BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Soekarno adalah seorang tokoh Indonesia yang namanya telah melegenda. Kepandaiaanya dalam berorasi membuatnya dikenal dengan sang singa podium. Kecintaanya terhadap Indonesia terlihat dari usaha-usahanya dalam mempersatukan masyarakat Indonesia yang pada dasarnya memiliki berbagai macam suku, agama dan budaya yang menyatu dalam satu semboyang yaitu Bhineka Tunggal Ika, yang cita-citanya tercantum dalam butir pancasila.

Kehebatan Soekarno dan kepiawaiannya dalam perpolitikan tidak lepas dari peran gurunya HOS Tjokrominoto. Guru sekaligus mertua dari Soekarno, melahirkan beberapa tokoh yang mewarnai sejarah Indonesia, diantaranya yaitu Kartosoewiryo. Dalam hal ini dinamika relasi antara Soekarno dan Kartosoewiryo sebenarnya secara jelas terlihat ketika Soekarno dan Kartosoewiryo tidak sejalan lagi dalam memperjuangkan cita-cita yang diharapkan. Pada masa-masa awal tidak terlihat bagaimana dinamika hubungan antara kedua tokoh ini, karena dalam hal ini bisa dikatakan antara Soekarno dan Kartosoewiryo masih dalam masa pembentukan kepribadiannya. Adapun hubungan dan interkasi yang terjadi antara Soekarno, menurut hemat penulis sesuai dengan beberapa sumber yang dikatakan bahwa Soekarno dan Kartosoewiryo merupakan murid Tjokrominoto.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Terlepas dari ada atau tidaknya perjanjian renvile, Kartosewiryo akan tetap memperjuangkan cita-cita dasar negara Indonesia yaitu Islam. Perjanjian renvile yang dikatakan sebagai latar belakang berdirinya negara Islam Indonesia merupakan batu acuan Kartosoewiryo untuk mewujudkan cita-citanya. dan pada dasarnya cita-cita memperjuangkan dasar negara Islam telah ada jauh sebelum Kartosoewiryo memperjuangkannya. Faktor kekecewaan terhadap pemerintah menjadi faktor terpenting alasan mengapa dideklarasikannya Negara Islam Indonesia oleh Kartosoewiryo dan beberapa tokoh lain yang mengikutinya. Namun terlepas dari itu semua, dari awal Kartosoewiryo telah nampak ingin memperjuangkan cita-cita Negara Islam.

Melihat bagaimana berakhirnya gerakan DI/TII yang bertujuan untuk mendirikan NII, terlihat kebijakan yang dilakukan oleh Soekarno terhadap NII, yaitu menjelaskan bahwa negara Indonesia jika didirikan sebuah negara yang berlandaskan Islam akan menimbulkan perpecahan, dan banyak wilayah-wilayah yang sebelumnya tergabung dalam negara Indonesia akan memisahkan diri. Sehingga dalam mengatasi hal tersebut Soekarno berusaha untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut. Tidak lupa Soekarno menjalin koordinasi dengan pemerintahan-pemerintahan daerah serta Perdana Menteri yang bersangkutan dan kemudian Soekarno mengeluarkan beberapa kebijakan. Kebijakan serta bentuk usaha yang dilakukan oleh pemerintah disetiap daerah berbeda-beda. Salah satu memberikan beberapa hak istemewa bagi wilayah yang ingin menerapkan hukum Islam seperti halnya Aceh.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Keberhasilan Soekarno dalam meberantas atau mengembalikan Indonesia menjadi satu tidak lepas dari peran dan dukungan Nahdatul Ulama yang dengan keputusan Munas Alim Ulama di Cipanas yang menyatakan bahwa President Soekarno adalah *waliyul amri dhururi bi syaukah*, pemegang pemerintah yang punya kewibawaan untuk dipatuhi rakyat dan pejabat.

B. Saran

Cita-cita mendirikan Negara Indonesia berdasarkan Islam merupakan cita-cita yang sangat mulia menurut penulis pribadi. Dan pergerakan yang dilakukan oleh Kartosoewiryo dan kawan-kawannya adalah suatu langkah awal untuk mewujudkan cita-cita tersebut. Gagalnya Kartosoewiryo mendirikan dan mewujudkan cita-citanya merupakan pertanyaan mengapa hal tesebut bisa terjadi, sementara mayoritas penduduk Indonesia adalah Islam.

Untuk itu kedepannya perlu rasanya dilakukan penelitian lebih lanjut yang lebih mendalam mengenai persoalan ini. Karena permasalahan ideologi negara Indonesia tidak pernah pudar meskipun beberapa gerakan telah di berantas atau diamankan oleh pemerintah. Terlebih lagi banyaknya gerakan-gerakan yang menyimpang dari cita-cita dasarnya. Oleh karena itu, permasalahan ini mesti didudukkan secara lebih jelas dengan melibatkan berbagai pihak yang dianggap memiliki kapasitas dalam menemukan solusi terbaik

UIN IMAM BONJOL PADANG